

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PEMERINTAH DI BURSA EFEK INDONESIA

Martha Suhardiyah

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Abstract. *The banking company is the artery in helping smooth the economy related funding and payment. In the era of the Millennium this enormous banking role in the settlement of business transactions. This study aims to analyse Whether the size of the enterprise, Leverage and Debt To Equity ratio in partial and stimultan effect on the financial performance on corporate Government Banking on the Indonesia stock exchange years 2014-2016). The results of the analysis of the data shows that the size of the enterprise, Leverage and Debt To Equity ratio in partial negative effect against the financial performance on corporate Government Banking on the Indonesia stock exchange. The size of the enterprise, Leverage and Debt To Equity ratio in stimultan effect on financial performance on corporate Government Banking on the Indonesia stock exchange.*

Keywords : *ukuran perusahaan, leverage, debt to equity ratio, kinerja keuangan*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berisi informasi-informasi posisi keuangan perusahaan dalam mengembangkan bisnis yang dijalankan dalam satu periode pelaporan. Pemakai informasi dari laporan keuangan adalah para stakeholder yang memiliki peranan penting dalam perusahaan. Oleh karena itu pengungkapan laporan keuangan akan membantu investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi yang terkait dengan investasi dan penyertaan danadi perusahaan. Kewajiban pengungkapan informasi bagi perusahaan go public diatur dan dilindungi oleh pemerintah atau badan pembuat standar melalui Ikatan Akuntan Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPPAM). Pelaporan keuangan meliputi pelaporan wajib (*mandatory disclosure*) dan pelaporan sukarela (*voluntary disclosure*).

Faktor-faktor dalam pengungkapan (*disclosure*) laporan keuangan dibagi menjadi 2 (dua) yaitu faktor-faktor keuangan dan non keuangan. Faktor-faktor keuangan meliputi leverage, likuiditas, profitabilitas, Size/ukuran perusahaan, *common stock ratio*, pendapatan per share dan margin laba bruto. Sedangkan faktor-faktor non keuangan meliputi porsi saham publik, porsi saham asing, umur perusahaan, status perusahaan, nilai perusahaan, jenis industri, penerbitan sekuritas, waktu terdaftar dan persentase kepemilikan manajerial (Karuniasari,

2013). Laporan keuangan akan memberikan informasi semakin lengkap apabila dibarengi dengan adanya penilaian tentang Likuiditas, Solvabilitas dan Kinerja keuangan. Perusahaan akan menggunakan laporan tahunannya yang terdiri dari laporan wajib dan laporan sukarela untuk pemegang saham dan investor potensial maupun pemerintah. Laporan tahunan perusahaan dapat memberikan gambaran kinerja selama satu tahun, dan dapat menjelaskan masa depan perusahaan tersebut (Widiyastuti, 2002)

Guna membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dan menginterpretasikan maka dibuat analisis laporan keuangan, Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio-rasio laporan laba-rugi. Bagaimana menafsirkan angka-angka dalam laporan keuangan, bagaimana mengevaluasi laporan keuangan dan bagaimana menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan. Teknik analisis yang sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio adalah teknik analisis untuk mengetahui hubungan matematis dari pos-pos tertentu dalam setiap elemen laporan keuangan. Hasil dari perhitungan rasio akan

dibandingkan dengan tahun sebelumnya, agar dapat diketahui perubahan yang terjadi, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. (Suci Rakhmawati; 2014).

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah ukuran perusahaan, tingkat likuiditas, tingkat *leverage* dan Kinerja keuangan. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya *leverage* yang dihasilkan oleh perusahaan. *Leverage* dapat dipahami sebagai penaksir dari risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Hal ini berarti *leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula. *Leverage* perlu di kelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. *Leverage* dapat di ukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Karena rasio ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. (Putu Mikhy Novari & Putu Vivi Lestari; 2016)

Perusahaan Perbankan merupakan perusahaan yang memiliki fungsi utama menghimpun, menyalurkan dana dari masyarakat melalui produk – produk jasa yang dihasilkannya dan memberikan jasa pada para pengguna. (Kasmir, 2015). Oleh karenanya perusahaan Perusahaan Perbankan mempunyai kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan kepada publik sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas dana yang dihipun dari publik. Pada penelitian ini akan menganalisis “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan Perbankan Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia”.

Rumusan Masalah

1. Apakah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity Ratio* secara partial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity Ratio* secara partial berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Pada Perusahaan

Perbankan Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui dan menganalisis Apakah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada Perusahaan Perbankan Pemerintah Di Bursa Efek Indonesia

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menetapkan pengelolaan aset perusahaan dan referensi dalam menilai kinerja laporan keuangan bagi Perusahaan Perbankan pemerintah yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

1. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas dari suatu perusahaan, sebagai penentuan sebuah perusahaan besar, atau kecil dapat dilihat dari nilai total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tiga alternatif indikator, antara lain nilai total aset yang dapat diperoleh dari neraca, kemudian besarnya total penjualan bersih yang dapat diperoleh dari laporan laba rugi, dan yang terakhir adalah nilai kapitalisasi pasar yang diperoleh dengan cara mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga saham (Prasetya, 2011). Ukuran perusahaan yang besar akan mempermudah perusahaan dalam persaingan dengan perusahaan lain, karena perusahaan besar akan lebih dikenal publik dan mudah dalam memasuki pasar.

2. *Leverage*

Menunjukkan berapa banyak hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Tingkat *leveraged* digunakan untuk memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, (Arthur, 2008)

Rasio ini mengukur sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (Brigham & Houston, 2014:140). Jika mengetahui kondisi perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya maka publik akan melihat apakah perusahaan tersebut dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut atau

sebaliknya, sehingga nantinya akan timbulnya penilaian terhadap kinerja perusahaan. (Brealey, Myers, dan Marcus (2007:76-77) ada lima jenis *leverageratio*, diantaranya yaitu rasio utang jangka panjang, rasio utang jangka panjang, ekuitas, rasio total utang, tingkat kemampuan membayar bunga, dan rasio cakupan kas.

3. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio solvabilitas atau financial leverage ratio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva. DER yang terlalu tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat (Stella, 2009). DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham, DER yang terlalu tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi keuntungan (Hernendiastoro, 2005).

DER dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

4. Kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan laba dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Dengan pemanfaatan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. Pencapaian kinerja keuangan yang Tinggi pada suatu perusahaan akan menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja melalui efisiensi manajemen dengan memaksimalkan seluruh aset perusahaan dalam upayanya meningkatkan laba perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui profitabilitas ada tiga rasio Profitabilitas yaitu: Margin Keuntungan (*Profit Margin*), Tingkat pengembalian Aset (*Return On Assets*)/ROA, dan Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)/ROE

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian ini adalah

1. Saripudin (2011) penelitian tentang pengaruh *Size* perusahaan, Kinerja keuangan, tipe industri dan ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur yang tercatat (*Go Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tercantum dalam *Indonesia Capital Market Directory* tahun 2009. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan *mean Ukuran* perusahaan 4600, Kinerja keuangan 4,76, tipe industri 0,58, ukuran dewan komisaris 4,17 dan pengungkapan CSR 12,20. Secara simultan *Ukuran* perusahaan, Kinerja keuangan, tipe industri dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan secara parsial *Ukuran* perusahaan dan tipe industri berpengaruh secara positif, sedangkan Kinerja keuangan dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Simpulan penelitian yaitu analisis regresi secara simultan menunjukkan *Ukuran* perusahaan, Kinerja keuangan, tipe industri dan ukuran dewan komisaris secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR dan secara parsial *Ukuran* perusahaan dan tipe industri berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan Kinerja keuangan dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
2. Sandy Wijayanti (2013) penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan Profitabilitas terhadap Kinerja keuangan sukarela pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011, hasil penelitian disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan sukarela, ini membuktikan bahwa tuntutan investor akan tingginya ukuran perusahaan mendorong pihak manajemen untuk melakukan pengungkapan sukarela yang lebih luas. Sedangkan variabel *leverage* dan variabel Kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan sukarela.
3. Niko Ulfandri Daniel (2013) penelitian mengenai Pengaruh *Ukuran* Perusahaan, *Leverage* Dan *Liquiditas* Terhadap *Luas* Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang

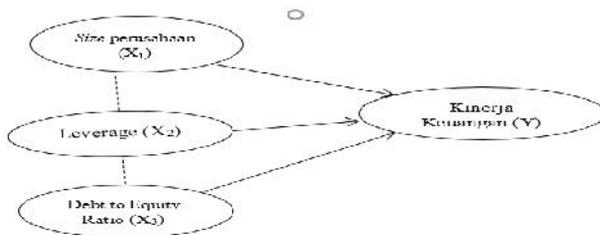
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) hasil penelitian menyatakan bahwa: Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi. (2) *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi. (3) Likuiditas berpengaruh signifikan positif terhadap luas pengungkapan laporan keuangan dengan tingkat signifikansi

4. Putu Mikhy Novari & Putu Vivi Lestari; 2016, penelitian mengenai Pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage*, Dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate Hasil analisis ditemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

Kerangka Konseptual

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini diberikan kerangka pemikiran sebagai berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

- - - : Pengaruh parsial
- - - : Pengaruh simultan

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan landasan teori, serta rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

H2 : Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Perusahaan Perbankan Pemerintah go public di Bursa Efek Indonesia (BEI). terdiri : PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Tabungan Negara dan PT Bank Mandiri.

Sampel

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan Perusahaan Perbankan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014–2016 sebanyak 4 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampling penulis menggunakan metode nonprobabilitas dengan teknik Purposive Sampling. Peneliti memilih sampel berdasarkan penilaian atas karakteristik anggota sampel yang dengannya diperoleh data yang sesuai dengan maksud penelitian. Maksud dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage* dan DER terhadap Kinerja keuangan laporan keuangan. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut : Perusahaan Perbankan Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 yaitu PT Bank Rakyat Indonesia, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Tabungan Negara dan PT Bank Mandiri

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Berdasarkan obyek penelitian, maka ada dua (2) variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas, Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terhadap variabel tergantung (*Independent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent*) (X) adalah Ukuran perusahaan (X_1) *Leverage* (X_2). *Debt to Equity Ratio* (DER) (X_3).
- b. Variabel Terikat, Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*Dependent variabel*) atau disebut dengan dependen variable, yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja keuangan laporan

keuangan (Y) yang dinyatakan dalam Return on Asset (ROA).

Definisi Operasional Variabel

Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Dependen

Kinerja keuangan (X₂), Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Untuk mengukur Kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengukuran Return on Asset (ROA). Rasio yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{EarningAfterTaxes}}{\text{TotalAssets}}$$

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

2. Variabel Independen

a. **Ukuran Perusahaan (X₁)**, didefinisikan sebagai penentuan besaran, dimensi, atau kapasitas dari suatu perusahaan, sebagai penentuan sebuah perusahaan besar, atau kecil dapat dilihat dari nilai total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Untuk mengukur *Ukuran* perusahaan dalam penelitian ini adalah menggunakan nilai total aktiva selama masa pengamatan pada tahun 2014-2016. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan nilai total aktiva yaitu :

Ukuran Perusahaan = Ln Total aset

Besarnya nilai total aset dapat dilihat dalam laporan keuangan neraca perusahaan. Mengingat nilai total aset ini sangat besar, maka digunakan nilai logaritma natural (Ln) dari total aset agar tidak terlalu besar untuk dimasukkan ke dalam model persamaan (Almilia dan Retrinasari, 2007).

b. *Leverage*, Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajiban finansial jangka panjang . Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio hutang terhadap aktiva (DTAR). Rasio hutang terhadap aktiva dihitung dengan membagi total hutang terhadap total aktiva. Rasio ini mengukur jumlah aktiva yang didanai dengan hutang.

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Perusahaan dikatakan baik jika perusahaan mampu mencapai rata-rata rasio hutang terhadap total aktiva dibawah rata-rata industri.

c. *Debt To Equity*, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar operasional perusahaan dibiayai oleh pihak kreditur dibandingkan dengan equity.

Rumus menghitung Total Debt to Equity Ratio:

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Instrumen Penelitian

Alat Pengumpulan Data

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen yang digunakan berasal dari data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur Perusahaan Perbankan pemerintah Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.

Teknik Analisa Data

Untuk menyajikan data dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif dengan :

1. Menghitung Ukuran Perusahaan, Leverage dan Debt To Equity, rasio dan Kinerja keuangan perusahaan perbankan pemerintah dengan *Return On Assets (ROA)*, yang setiap periode yang akan diuji.
2. Menggunakan pendekatan statistik dengan menghitung uji asumsi klasik, uji f dan uji t digunakan untuk memeriksa apakah sesuai tidaknya dengan hipotesis yang diajukan. Pengujian hipotesis yang dilaksanakan berdasarkan *output* program *SPSS for windows*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data diperoleh hasil dokumentasi, kemudian data tersebut akan dihitung *Ukuran Perusahaan*, *Leverage* dan *Debt To Equity* rasio dan Kinerja keuangan. Setelah itu digunakan untuk perhitungan selanjutnya dengan uji t dan uji f. Berdasarkan hasil perhitungan, maka selanjutnya akan dianalisa menggunakan uji t dan uji f.

Pengujian Hipotesis

Setelah analisa data dilakukan menggunakan regresi linier berganda program SPSS, didapatkan hasil:

Tabel 1.1
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		T hitung	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	66,995	85,293	,785	,455	
	SIZE	-6,479	9,750	,664	,525	berpengaruh
	Leverage	-5,703	11,271	-,506	,627	Tidak berpengaruh
	DER	-,276	,206	-1,338	,218	Tidak berpengaruh

Sumber : Hasil analisis data, Output SPSS
: Hasil analisis data, Output SPSS

Dari hasil analisis tabel 1.1, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 66,995 + -6,479X_1 + -5,703X_2 + -,276X_3$$

Dalam persamaan regresi diatas, konstanta (a) adalah sebesar 66,995. Hal ini berarti jika perubahan variabel ukuran perusahaan (X₁), Leverage (X₂), dan Debt to Equity (X₃) bernilai konstanta (nol), maka nilai kinerja keuangan sebesar -88,748. Sedangkan hasil uji regresi berganda untuk variabel independen dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai koefisien β_1 sebesar -6,479. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X₁) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika ukuran perusahaan meningkat sebesar satu persen, maka kinerja keuangan juga akan mengalami penurunan sebesar -6,479.
- Nilai koefisien β_2 sebesar -5,703. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel Leverage (X₂) berpengaruh tidak positif terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika leverage meningkat sebesar satu persen, maka kinerja keuangan juga akan mengalami penurunan sebesar -5,703.
- Nilai koefisien β_3 sebesar -,276X₃. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) (X₃) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (Y). Hal ini menunjukkan bahwa ketika Debt to Equity Ratio (DER)

meningkat sebesar satu persen, maka kinerja keuangan juga akan mengalami tidak peningkatan sebesar -,276.

Tabel 1.2
Uji Hipotesis (Uji T)

Model		T hitung	Sig.	Keterangan
1	(Constant)	,785	,455	
	SIZE	,664	-,525	berpengaruh terhadap Kinerja keuangan
	Leverage	-,506	,627	Tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan
	DER	-1,338	,218	Tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan

Sumber : Hasil analisis data, Output SPSS

Dapat dilihat tabel 1.2 hasil analisis data pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Debt To Equity Ratio secara simultan berpengaruh Kinerja keuangannya yaitu:

- Hasil dari kinerja ekonomi didapatkan t-hitung sebesar 0,664 dan signifikan sebesar $-0,525 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Kinerja keuangan.
- Hasil dari Leverage didapatkan t-hitung sebesar -,506 dan signifikan sebesar $0,627 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan dengan arah positif.
- Hasil dari DER didapatkan t-hitung sebesar -1,338 dan signifikan sebesar $0,218 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh DER terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif.

Tabel 1.3
Uji Hipotesis (Uji F)

Variabel	F	Sig.	Keterangan
----------	---	------	------------

Regression Residual Total	,877	,492 ^b	Berpengaruh Terhadap Kinerja keuangan
---------------------------	------	-------------------	---------------------------------------

Sumber : Hasil analisis data, Output SPSS

Dapat dilihat tabel 1.3 hasil analisis data pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Debt To Equity rasio secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Laporan Keuangan secara simultan didapatkan f-hitung 0.877 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Debt To Equity rasio secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan sebelumnya pada variabel Ukuran perusahaan diketahui bahwa hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukkan nilai: Hasil dari Ukuran Perusahaan didapatkan t-hitung sebesar 0,664 dan signifikan sebesar $-0,525 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Kinerja keuangan. Hal ini mendukung dari Saripudin (2011), Sandy Wijayanti (2013). Hasil dari Leverage didapatkan t-hitung sebesar $-0,506$ dan signifikan sebesar $0,627 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan dengan arah positif. Hal ini mendukung dari Saripudin (2011), Sandy Wijayanti (2013) dan Niko Ulfandri Daniel (2013). Hasil dari DER didapatkan t-hitung sebesar $-1,338$ dan signifikan sebesar $0,218 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh DER terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif yang diperoleh t hitung = $0,664$ dengan tingkat signifikansi Ukuran perusahaan sebesar $0,296 > 0,05$ yang artinya H1 ditolak, artinya DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mendukung dari Saripudin (2011), Sandy Wijayanti (2013) dan Niko Ulfandri Daniel (2013)

Berdasarkan hasil uji f dan hasil analisis data pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Debt To Equity rasio secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Laporan Keuangan secara simultan didapatkan f-hitung 0.877 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Debt To Equity rasio secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja keuangan Perusahaan perbankan Pemerintah tahun 2014-2016. Hasil ini mendukung penelitian Niko Ulfandri Daniel (2013) dan Putu Mikhy Novari & Putu Vivi Lestari (2016).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data, maka peneliti dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran perusahaan diketahui bahwa hasil uji signifikan parsial (uji t) menunjukkan nilai: Hasil dari Ukuran Perusahaan didapatkan t-hitung sebesar 0,664 dan signifikan sebesar $-0,525 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap Kinerja keuangan. Hal ini mendukung dari Saripudin (2011), Sandy Wijayanti (2013). Hasil dari Leverage didapatkan t-hitung sebesar $-0,506$ dan signifikan sebesar $0,627 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak diterima, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan dengan arah positif. Hal ini mendukung dari Saripudin (2011), Sandy Wijayanti (2013) dan Niko Ulfandri Daniel (2013) . Hasil dari DER didapatkan t-hitung sebesar $-1,338$ dan signifikan sebesar $0,218 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh DER terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif yang diperoleh t hitung = $0,664$ dengan tingkat signifikansi Ukuran perusahaan sebesar $0,296 > 0,05$ yang artinya H₁ ditolak, artinya DER tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini mendukung dari Saripudin (2011), Sandy Wijayanti (2013) dan Niko Ulfandri Daniel (2013). Profitabilitas Bank dapat dipengaruhi oleh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) (Millatina Arimi; 2012) penelitian lain menyebutkan bahwa Net Interest Margin (NIM) dan BOPO memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA) (Steven Adriel A; 2014). Berdasarkan hasil analisis data

tersebut maka dapat dikatakan untuk mencapai kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh total aset, total pinjaman dan Ekuitas yang dimiliki saja oleh perusahaan perbankan tetapi ada faktor lain yang harus diperhatikan misalnya kompetensi SDM, lingkungan perusahaan, dll.

2. Berdasarkan hasil uji f dan hasil analisis data pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Kinerja keuangan* Laporan Keuangan secara simultan didapatkan f -hitung 0.877 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya secara simultan terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Debt To Equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Kinerja keuangan* Perusahaan perbankan Pemerintah tahun 2014-2016. Hasil ini mendukung penelitian Niko Ulfandri Daniel (2013) dan Putu Mikhy Novari & Putu Vivi Lestari (2016). Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat dikatakan untuk mencapai kinerja perusahaan secara simultan dipengaruhi oleh total aset, total pinjaman dan Ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan perbankan ketiganya harus disenergikan agar dapat mencapai hasil maksimal disamping harus diperhitungkan ada faktor lain yang harus diperhatikan misalnya kompetensi SDM, lingkungan perusahaan, dll

Saran

1. Diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan hasil kinerja yang optimal.
2. Perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan yang luas dan lengkap maka investor dapat mempertimbangkan aspek lain selain *Ukuran* perusahaan yang dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan.
3. manajemen perusahaan dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan efektif dan efisien sehingga manajemen dapat mengevaluasi tingkat perkembangan *Kinerja keuangan* perusahaan dan mengungkapkan dengan luas dan lengkap dalam laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.
4. Diharapkan perusahaan dapat memaksimalkan dan memenuhi peraturan

yang telah dibuat Bapepam dalam mengungkapkan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tanpa memilah-milah item yang akan dipublikasikan

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. 2007. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ*. Dalam Seminar Nasional Hal.1-16.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benardi, Meliana K, Sutrisno, dan Prihat Assih. 2009. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja keuangandan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Go public di BEI)*. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang 4-6 November 2009.
- Daniel, Niko Ulfandri. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja keuangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Padang: FE Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Cetakan ke IV*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Halim, et al. 2005. "Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk Dalam Indeks LQ 45". SNA VIII. Solo.
- Hasudung dan Didin. 2008. *Analisis Faktor yang mempengaruhi Kinerja keuangan Sukarela (Voluntary Disclosure) Pada Pelaporan Tahunan Perusahaan yang Termasuk Perusahaan LQ45*. Jurnal

- Akuntansi* Fakultas
Ekonomi. Universitas Gunadharma.
- Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2008-2009). Semarang: FE UNDIP.
- Irawan, Bambang, 2006. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Saripudin. 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja keuangan, Tipe Industri Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009)*. Semarang: FE Universitas Negeri Semarang.
- I Gusti Ngurah Gede Rudangga & Gede Merta Sudiarta, 2016; *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912. Hal: 4394-4422
- Setiawan, Budi. 2013. *Menganalisa Statistik Bisnis Dan Ekonomi Dengan SPSS 21*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Millatina Arimi; 2012; *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 -2010)*; Skripsi; Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang 2012
- Steven Adriel A; 2014; *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Go Public Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)*; Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Niko Ulfandri Daniel (2013) penelitian mengenai Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Universitas negeri Padang
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Refika Aditama
- Putu Mikhy Novari & Putu Vivi Lestari; 2016; *Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage, Dan Kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.9, 2016:5671-5694 ISSN : 2302-8912 hal.:5671-5679
- Simanjuntak, Binsar H. dan Lusy Widiastuti. 2004. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No. 3, pp. 351-366.
- Pramunia S, Agy. 2010. *Pengaruh Corporate Governance dan 22 Financial Distressed terhadap Kinerja keuangan Sukarela*. Semarang: FE UNDIP.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Prasetya, Denny Indra. 2011. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Dan Kinerja keuangan Terhadap Mandatory Disclosure (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur*
- Susilo, Setyo. 2008. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Surakarta
- Suwardjono. 2006. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Wijayanti, Sandy. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Kinerja keuangan Terhadap Kinerja keuangan*

*Sukarela (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2010-2011). Jember: FE
Universitas Jember.*

www.idx.co.id diakses pada 6 Januari 2018

www.ojk.go.id diakses pada 15 Desember 2017